MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
BAB 4 : HIDUP MULIA DENGAN MENGHORMATI ORANG TUA DAN GURU

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah	**: MAN 13 Jakarta**
Nama Penyusun	**: Mudzakir Faozi, S.Pd.I**
Mata Pelajaran	**: Akidah Akhlak**
Kelas / Fase / Semester	**: X / E / Ganjil**
Alokasi Waktu	**: 8 JP (4 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran	**: 2026 / 2027**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal**: Peserta didik secara umum memahami kewajiban untuk menghormati orang tua dan guru sebagai norma sosial dan ajaran dasar agama. Namun, pemahaman mereka mengenai kedalaman makna, dalil, dan bentuk-bentuk adab yang spesifik dalam Islam masih perlu diperkuat.
- **Minat**: Peserta didik tertarik pada pembahasan yang bersifat praktis dan menyentuh emosi, seperti kisah-kisah bakti anak kepada orang tua atau murid kepada guru. Minat mereka dapat ditingkatkan melalui studi kasus yang relevan dengan dinamika hubungan remaja dengan orang tua dan guru saat ini.
- **Latar Belakang**: Peserta didik adalah remaja yang sedang mengalami transisi dalam hubungan mereka dengan orang tua dan guru. Mereka menghadapi tantangan dalam menyeimbangkan antara keinginan mandiri dengan kewajiban berbakti, sehingga materi ini sangat kontekstual bagi mereka.
- **Kebutuhan Belajar**:
  - **Visual**: Video inspiratif tentang pengorbanan orang tua, infografis adab-adab kepada guru, dan poster berisi kutipan hadis tentang berbakti.
  - **Auditori**: Penjelasan guru yang menyentuh hati, diskusi kelompok tentang pengalaman pribadi, dan mendengarkan kisah-kisah teladan.
  - **Kinestetik**: Bermain peran (role playing) tentang cara berkomunikasi yang santun dengan orang tua, menulis surat cinta dan terima kasih untuk orang tua dan guru.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta**: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.
- **Materi Insersi**: Adab kepada orang tua dan guru sebagai manifestasi tertinggi dari cinta dan syukur kepada sesama manusia, yang diperintahkan langsung oleh Allah Swt. sebagai jalan meraih cinta-Nya.

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**:
  - **Konseptual**: Memahami kedudukan mulia orang tua dan guru dalam Islam, dalil-dalil naqli tentang kewajiban berbakti (*birrul walidain*), serta konsep adab dan keutamaannya.

    - **Prosedural**: Mengidentifikasi dan mempraktikkan cara-cara berbakti kepada orang tua (saat masih hidup dan sudah wafat) dan kepada guru sebagai wujud cinta yang tulus.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi ini sangat aplikatif dan fundamental dalam membentuk karakter peserta didik. Berbakti kepada orang tua dan guru adalah kunci keberkahan hidup, ilmu, dan kesuksesan di dunia dan akhirat.
- **Tingkat Kesulitan**: Mudah hingga sedang. Konsepnya dapat dipahami secara universal, namun tantangannya terletak pada konsistensi dalam penerapan adab di tengah berbagai situasi.
- **Struktur Materi**: Dimulai dengan memahami dalil dan alasan mengapa harus berbakti, dilanjutkan dengan rincian adab kepada orang tua, kemudian adab kepada guru, dan diakhiri dengan keutamaan dan hikmah dari keduanya.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**: Materi ini secara inheren menanamkan nilai-nilai luhur seperti syukur, hormat (*ta'dzim*), santun, rendah hati (*tawadhu'*), kasih sayang, dan pengorbanan. Semua ini adalah pilar untuk membangun hubungan yang dilandasi cinta sejati.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Berbakti kepada orang tua dan guru adalah perintah langsung dari Allah dan merupakan salah satu pilar utama akhlak mulia.
- **Kewargaan**: Menghormati orang tua dan guru membentuk pribadi yang tahu berterima kasih dan menghargai jasa orang lain, fondasi penting dalam kehidupan bermasyarakat.
- **Penalaran Kritis**: Peserta didik menganalisis mengapa perintah berbakti kepada orang tua diletakkan setelah perintah tauhid dalam Al-Qur'an.
- **Kreativitas**: Peserta didik mengekspresikan rasa cinta dan terima kasihnya kepada orang tua dan guru melalui berbagai karya (surat, puisi, video).
- **Kolaborasi**: Dalam diskusi kelompok, peserta didik berbagi cara-cara terbaik untuk menunjukkan rasa bakti dan cinta mereka.
- **Kemandirian**: Peserta didik didorong untuk secara sadar dan mandiri mempraktikkan adab-adab yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- **Kesehatan**: Hubungan yang harmonis dan penuh cinta dengan orang tua dan guru terbukti secara psikologis dapat meningkatkan kesehatan mental dan kebahagiaan.
- **Komunikasi**: Peserta didik melatih keterampilan berkomunikasi yang santun, penuh hormat, dan kasih sayang kepada orang yang lebih tua.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir fase E, pada elemen akidah, peserta didik mampu memiliki wawasan yang baik, benar, dan komprehensif melalui pemahaman sifat wajib, mustahil bagi Allah Swt. dan sifat-sifat jaiz Allah Swt., dan al-Asma' al-Husna sebagai landasan berperilaku. Pada elemen akhlak, peserta didik memahami akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela melalui mujahadah, riyadah, dan tazkiyatun nufus, sehingga memiliki kesalehan individual dan sosial. Pada elemen adab peserta didik mampu memahami adab kepada orang tua dan guru berdasarkan dalil dan pendapat ulama. Pada elemen kisah keteladanan, peserta didik mampu memahami dan mengambil ibrah dari kisah nabi dan orang yang shaleh dalam kehidupan sehari-hari...

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi**: Mempelajari peran keluarga dan institusi pendidikan dalam pembentukan karakter.
- **Psikologi**: Memahami dinamika hubungan anak-orang tua dan murid-guru.
- **Bahasa Indonesia**: Belajar menggunakan tutur kata yang sopan dan santun (*unggah-ungguh basa*).

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu menganalisis dalil, adab, dan wujud cinta dalam berbakti kepada orang tua ketika mereka masih hidup. (2 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu menganalisis keutamaan berbakti kepada orang tua serta adab berbakti ketika mereka telah wafat sebagai kelanjutan cinta yang tak terputus. (2 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu menganalisis dalil dan adab menghormati guru sebagai orang tua kedua dan wujud cinta kepada sumber ilmu. (2 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu menganalisis keutamaan menghormati guru dan hikmahnya dalam meraih keberkahan ilmu dan kesuksesan hidup. (2 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan dalil naqli tentang perintah berbakti kepada orang tua dan guru.
2. Merinci adab-adab yang baik terhadap orang tua saat mereka masih hidup.
3. Menjelaskan cara berbakti kepada orang tua yang telah wafat.
4. Merinci adab-adab yang baik terhadap guru.
5. Menguraikan keutamaan dan hikmah berbakti kepada orang tua dan guru.
6. Menunjukkan sikap patuh dan santun kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan budaya salam, sapa, dan cium tangan kepada guru.
- Mendorong peserta didik untuk selalu mendoakan orang tua dan guru.
- Menjadikan hubungan antara seluruh warga madrasah sebagai sebuah keluarga besar

yang dilandasi cinta dan hormat.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

Meraih Kemuliaan dan Keberkahan Hidup Melalui Cinta dan Bakti kepada Orang Tua dan Guru.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: Value Clarification Technique (VCT), Project-Based Learning (PjBL).
- **Pendekatan**: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning**: Mengajak peserta didik merenungkan pengorbanan orang tua dan jasa guru untuk menumbuhkan rasa syukur dan cinta yang mendalam.
  - **Meaningful Learning**: Menghubungkan setiap adab yang dipelajari dengan keberkahan dan kemudahan yang akan diraih dalam hidup.
  - **Joyful Learning**: Menggunakan metode yang melibatkan ekspresi perasaan, seperti menulis surat cinta atau membuat video ucapan terima kasih.
- **Metode Pembelajaran**: Studi kisah teladan, diskusi, simulasi/bermain peran, penugasan proyek.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan materi dalam bentuk narasi (kisah Uwais Al-Qarni), poin-poin adab, dan video ceramah.
  - **Diferensiasi Proses**: Peserta didik bisa memilih untuk menganalisis studi kasus, bermain peran, atau melakukan wawancara sederhana dengan orang tua/guru.
  - **Diferensiasi Produk**: Peserta didik dapat menunjukkan baktinya melalui produk nyata seperti membantu pekerjaan orang tua (didokumentasikan), membuat kartu ucapan untuk guru, atau menulis refleksi.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Melibatkan seluruh guru sebagai model dalam menerapkan adab dan rasa hormat.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Bekerja sama dengan orang tua melalui buku penghubung untuk memantau praktik *birrul walidain* di rumah.
- **Mitra Digital**: Menggunakan platform media sosial secara positif untuk membuat kampanye "Cinta Orang Tua dan Guru".

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**: Menata kelas agar nyaman untuk kegiatan bermain peran dan diskusi. Memajang karya siswa tentang cinta kepada orang tua dan guru.
- **Ruang Virtual**: Menggunakan grup kelas untuk berbagi artikel atau video inspiratif tentang bakti kepada orang tua dan guru.
- **Budaya Belajar**: Membangun atmosfer kelas yang hangat, di mana setiap peserta didik merasa nyaman untuk berbagi cerita dan saling mengingatkan untuk berbakti.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan film pendek atau animasi yang bertema bakti kepada orang tua.
- Membuat proyek video singkat ucapan terima kasih kepada orang tua dan guru.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia.

Pembahasan : Adab Berbakti kepada Orang Tua (Saat Masih Hidup)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan dengan Cinta**: Guru membuka dengan salam, doa, dan menanyakan, "Siapa dua orang yang paling mencintai kita tanpa syarat di dunia ini?"
- **Mindful Moment**: Guru meminta peserta didik memejamkan mata sejenak dan membayangkan wajah ibu dan ayah mereka. "Ingatlah satu pengorbanan terbesar yang pernah mereka lakukan untukmu. Rasakan cinta itu."
- **Apersepsi**: Guru menampilkan gambar seorang anak yang mencium tangan ibunya. "Gambar ini adalah wujud cinta. Hari ini kita akan belajar cara-cara lain untuk menunjukkan cinta kita kepada mereka."
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang adab kepada orang tua.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi**: Guru menceritakan kisah "Kilab bin Umayyah" dari buku ajar, yang menunjukkan betapa besarnya kerinduan dan cinta orang tua kepada anaknya.
- **Identifikasi Masalah**: Peserta didik diajak merumuskan pertanyaan: "Bagaimana cara kita membalas cinta orang tua yang begitu besar? Adab apa saja yang harus kita jaga?"
- **Pengumpulan Data**: Peserta didik secara berkelompok membaca dan mengidentifikasi adab-adab kepada orang tua dari buku ajar (misalnya: tunduk dan patuh, tidak berkata kasar, berbuat baik, mendoakan).
- **Pengolahan Data (Bermain Peran)**: Setiap kelompok diminta membuat skenario singkat dan mempraktikkan salah satu adab. Contoh: skenario meminta izin keluar rumah dengan bahasa yang santun, atau merespons nasihat orang tua dengan baik.
- **Verifikasi**: Setelah setiap penampilan, guru dan peserta didik lain memberikan umpan balik positif, menekankan betapa indahnya interaksi yang dilandasi cinta dan hormat.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Kelompok bisa memilih adab mana yang ingin mereka simulasikan.
  - **Produk**: Skenario bisa ditulis sederhana atau langsung dipraktikkan secara spontan.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Cinta**: "Dari adab-adab tadi, mana yang masih sulit kita lakukan? Apa komitmen kita untuk memperbaikinya sebagai bukti cinta kita?"
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan poin-poin penting tentang adab kepada orang tua.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diberi tugas "Satu Hari Penuh Cinta": melakukan satu kebaikan spesial untuk orang tua di rumah dan merasakan dampaknya.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Sesama Manusia, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Pembahasan : Keutamaan dan Adab Berbakti kepada Orang Tua (Saat Sudah Wafat)

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan berbagi pengalaman dari tugas "Satu Hari Penuh Cinta".
- **Review Singkat**: Guru mengulas kembali adab kepada orang tua yang masih hidup. "Cinta kita kepada mereka tidak berhenti meski mereka telah tiada. Hari ini kita akan belajar cara melanjutkan cinta itu."
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran tentang keutamaan berbakti dan cara berbakti kepada orang tua yang sudah wafat.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi**: Guru membacakan hadis tentang ridha Allah terletak pada ridha orang tua.
- **Identifikasi Masalah**: Peserta didik merumuskan pertanyaan: "Apa saja 'hadiah' atau keutamaan yang Allah berikan bagi anak yang berbakti? Lalu, bagaimana jika orang tua sudah meninggal?"
- **Pengumpulan Data**: Peserta didik dalam kelompok mencari informasi dari buku ajar tentang keutamaan berbakti (dibukakan pintu surga, dimudahkan rezeki, dll.) dan cara berbakti kepada orang tua yang sudah wafat (mendoakan, menyambung silaturahmi, dll.).
- **Diskusi (Value Clarification)**: Guru memberikan beberapa pernyataan untuk didiskusikan: "Berbakti kepada orang tua lebih utama dari jihad." atau "Mendoakan orang tua yang sudah wafat sama pentingnya dengan merawatnya saat masih hidup." Peserta didik diminta memberikan argumennya.
- **Penguatan**: Guru menegaskan bahwa bakti adalah investasi jangka panjang yang buahnya (cinta dan rahmat Allah) akan terus mengalir.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Siswa yang lebih cepat bisa mencari kisah-kisah tambahan tentang keutamaan berbakti.
  - **Produk**: Hasil diskusi bisa dirangkum dalam bentuk *mind map* tentang "Jalan Meraih Ridha Allah melalui Orang Tua".

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: "Sudahkah kita mendoakan orang tua kita hari ini? Mari kita jadikan doa sebagai bukti cinta kita yang abadi."
- **Rangkuman**: Guru merangkum keutamaan berbakti dan cara melanjutkan bakti setelah orang tua wafat.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik diminta menulis doa terbaik mereka untuk orang tua.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Sesama Manusia.

Pembahasan : Adab Menghormati Guru

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan menciptakan suasana hormat.
- **Koneksi Materi**: Guru bertanya, "Selain orang tua di rumah, siapa 'orang tua' kita di sekolah yang membukakan jendela dunia melalui ilmu dengan penuh cinta?" (Mengarahkan ke guru).
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk memahami adab kepada guru sebagai kunci keberkahan ilmu.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi**: Guru menceritakan kisah Kaisar Jepang yang lebih mementingkan jumlah guru yang selamat daripada tentara setelah negaranya dibom.
- **Identifikasi Masalah**: Peserta didik diajak merumuskan pertanyaan: "Mengapa guru memiliki kedudukan yang begitu mulia? Bagaimana cara kita menunjukkan cinta dan hormat kepada mereka?"
- **Pengumpulan Data (Studi Daftar)**: Peserta didik dalam kelompok membaca dan mendaftar adab-adab kepada guru dari buku ajar (mengucapkan salam, rendah hati, menaati perintah, menjaga nama baik, dll.).
- **Diskusi Kasus**: Guru memberikan beberapa kasus: "Bagaimana sikapmu jika guru menegurmu karena kesalahanmu?", "Apa yang kamu lakukan jika bertemu guru di luar sekolah?", "Bagaimana cara bertanya yang sopan di kelas?". Kelompok mendiskusikan solusi yang paling beradab dan penuh cinta.
- **Presentasi Hasil Diskusi**: Perwakilan kelompok memaparkan hasil diskusi kasus mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Setiap kelompok mendapatkan studi kasus yang berbeda.
  - **Produk**: Solusi kasus dapat dipresentasikan secara lisan atau ditulis dalam poin-poin.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: "Adab mana kepada guru yang paling sering kita lupakan? Apa yang akan kita perbaiki mulai hari ini sebagai tanda cinta kita pada ilmu dan guru?"
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan adab-adab penting kepada guru.
- **Tindak Lanjut**: Peserta didik ditugaskan untuk mengamati dan mencatat satu contoh adab baik kepada guru yang dilakukan oleh temannya.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 90 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Pembahasan : Keutamaan Menghormati Guru

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, dan berbagi hasil pengamatan tugas sebelumnya.
- **Koneksi Materi**: "Jika kita sudah tahu cara mencintai guru melalui adab, sekarang kita akan lihat buah manis dari cinta itu. Apa saja keutamaannya?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menjelaskan tujuan pembelajaran untuk memahami hikmah dan keutamaan menghormati guru.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Stimulasi**: Guru mengutip perkataan ulama: "Keberhasilan siswa itu 70% karena akhlaknya (kepada guru) dan 30% karena ilmunya."
- **Identifikasi Masalah**: Peserta didik merumuskan pertanyaan: "Bagaimana bisa adab lebih menentukan kesuksesan daripada kepintaran? Apa saja keberkahan yang didapat dari menghormati guru?"
- **Pengumpulan Data**: Peserta didik secara individu atau berpasangan membaca bagian keutamaan berbakti pada guru (mudah menerima pelajaran, ilmu bermanfaat, barakah

hidupnya, dll.).

- **Penulisan Reflektif**: Peserta didik diminta menulis sebuah surat singkat berjudul "Surat Cinta untuk Guruku". Isinya adalah ucapan terima kasih dan komitmen untuk selalu menghormati guru demi meraih keberkahan ilmu.
- **Berbagi (Voluntary)**: Beberapa peserta didik yang bersedia, membacakan suratnya di depan kelas. Guru memberikan apresiasi yang tulus.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi**:
  - **Proses**: Siswa bisa memilih untuk menulis surat, puisi, atau sekadar poin-poin komitmen.
  - **Produk**: Surat/puisi/komitmen yang ditulis oleh peserta didik.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi Akhir**: "Bagaimana kita bisa terus menjaga api cinta dan hormat kepada orang tua dan guru sepanjang hidup kita?"
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa berbakti kepada orang tua membuka pintu surga, dan menghormati guru membuka pintu ilmu yang berkah. Keduanya adalah jalan untuk meraih cinta Allah.
- **Tindak Lanjut (Proyek Mini)**: Peserta didik secara berkelompok membuat sebuah video singkat atau poster kampanye dengan tema "Cintai Orang Tuamu, Hormati Gurumu, Hidupmu Mulia".
- **Penutup**: Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
  - Tanya jawab singkat tentang siapa orang yang paling berjasa dalam hidup peserta didik.
- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**
  - **Penilaian Sikap**: Observasi sikap santun, hormat, dan empati selama bermain peran dan diskusi.
  - **Penilaian Pengetahuan**: Penilaian terhadap hasil diskusi kasus dan keaktifan menjawab.
  - **Penilaian Keterampilan**: Penilaian saat bermain peran, presentasi, dan tulisan reflektif/surat.
- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**
  - Tes tulis (esai dan studi kasus) untuk mengukur pemahaman komprehensif tentang adab dan keutamaan berbakti kepada orang tua dan guru.
  - Penilaian proyek mini (video/poster kampanye) berdasarkan kreativitas, kesesuaian konten, dan pesan cinta yang disampaikan.

Mengetahui, Kepala Madrasah	Jakarta, 13 Juli 2026 Guru Mata Pelajaran
Dra. Yessy Anwar	**Mudzakir Faozi, S.Pd.I**
NIP. 196812011995032002	NIP. 198809292024211028